

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Pengujian data yang dilakukan sebelumnya memberikan gambaran yang dapat ditarik menjadi sebuah kesimpulan. pengujian hipotesis menunjukkan hasil yang menyatakan bahwa:

1. Variabel kepemilikan institusional (KI) mempengaruhi nilai perusahaan (Y) secara signifikan dan positif pada perusahaan indeks LQ45 periode 2019 hingga 2022. Semakin meningkat kepemilikan sebuah institusi atas perusahaan, maka akan semakin meningkat juga nilai sebuah perusahaan. Begitupun sebaliknya, semakin meningkat kepemilikan sebuah institusi atas perusahaan, maka akan semakin meningkat juga nilai sebuah perusahaan.
2. Sedangkan variabel *leverage* (DER) mempengaruhi nilai perusahaan (PER) secara signifikan positif pada perusahaan indeks LQ45 periode 2019 hingga 2022. Semakin meningkat *leverage* perusahaan, maka akan semakin meningkat juga nilai sebuah perusahaan. Begitupun sebaliknya, semakin menurun *leverage* perusahaan, maka akan semakin menurunkan juga nilai sebuah perusahaan.
3. Variabel *tax avoidance* (CETR) mempengaruhi nilai perusahaan (PER) pada indeks LQ45 periode 2019 hingga 2022 secara signifikan negatif. Semakin meningkat *tax avoidance* perusahaan,

maka akan semakin menurunkan nilai sebuah perusahaan. Begitupun sebaliknya, Semakin menurun *tax avoidance* perusahaan, maka akan semakin meningkatkan nilai sebuah perusahaan.

4. Kebijakan dividen (DPR) sebagai pemoderasi penelitian ini terbukti mampu memoderasi pengaruh dari kepemilikan institusial (KI) terhadap nilai perusahaan (PER) indeks LQ45 periode 2019 hingga 2022. Semakin meningkat pengaruh moderasi kebijakan dividen terhadap kepemilikan institusional, maka akan semakin meningkat juga nilai sebuah perusahaan.
5. Kebijakan dividen (DPR) sebagai pemoderasi penelitian ini terbukti mampu memoderasi pengaruh dari dan *leverage* (DER) terhadap nilai perusahaan (PER) indeks LQ45 periode 2019 hingga 2022. Semakin meningkat pengaruh moderasi kebijakan dividen terhadap *leverage*, maka akan semakin meningkat juga nilai sebuah perusahaan.
6. Kebijakan dividen (DPR) tidak mampu menjalankan fungsinya sebagai variabel pemoderasi atas pengaruh *tax avoidance* (CETR) terhadap nilai perusahaan (PER) indeks LQ45 periode 2019 hingga 2022. Ada maupun tidak adanya faktor moderasi dari kebijakan dividen tidak akan memberikan efek terhadap *tax avoidance* dalam meningkatkan maupun menurunkan nilai perusahaan.

## 5.2 Saran

1. Pemilihan perusahaan-perusahaan yang rutin membagikan dividen membuat sampel penelitian ini semakin mengerucut, oleh karenanya penelitian dimasa mendatang hendaknya memasukan keseluruhan perusahaan baik yang telah membagikan dividen maupun tidak, apabila berkaitan dengan kebijakan dividen.
2. Penelitian di masa depan dapat menambahkan faktor eksternal lainnya seperti inflasi untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh terhadap nilai perusahaan.
3. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan indeks yang berbeda yang masih jarang dikenal seperti *green economy index*.